

MORFOLOGI TANAMAN BAYAM

Tahukah anda Klasifikasi Dan Morfologi Tanaman Bayam? Tanaman bayam merupakan suatu bayam yang sayuran komersial dan bisa didapatkan di warung atau pasar.



(Gambar Bayam)

Harga yang biasanya dijual oleh penjual, dimana harga dari tanaman ini cukup terjangkau. Perlu diketahui kalau tanaman bayam berasal dari negara Amerika dengan iklim yang tropis.

Walaupun demikian, anda masih bisa tanaman bayam ini telah menyebarkan ke berbagai negara yang ada diseluruh dunia.

Rasa dari tanaman bayam ini cukup nikmat dengan tekstur lunak serta mampu memberikan akses yang lebih baik. Tanaman bayam ini memiliki banyak manfaatnya, maka dari ini kalau rekomendasi dari tanamabln.

Pada umumnya tanaman bayam ini memiliki rasa yang cukup enak dari pada tanaman bayam memiliki. Perlu diketahui kalau tanaman bayam sangat disukai oleh banyak orang yang ada.

a. Klasifikasi Tanaman Bayam

Apa saja sih yang menjadi klasifikasi ilmiah dari tanaman bayam ini? Berikut dibawah ini merupakan beberapa klasifikasi ilmiah dari tanaman bayam.

- Kingdom : Plantae
- Infra Kingdom : Streptophyta
- Sub Kingdom : Viridiplantae
- Divisi : Tracheophyta
- Super Divisi : Embryophyta
- Sub Divisi : Spermatophytina
- Kelas : Magnoliopsida
- Ordo : Caryophyllales
- Super Ordo : Caryophyllanae
- Famili : Amaranthaceae
- Genus : Spinacia L
- Spesies : Spinacia Oleracea L

b. Morfologi Tanaman Bayam

Adapun karakteristik dari tanaman bayam yang telah menjadi ciri khas tersendiri dari morfologi tanaman bayam. Mari kita simak pembahasannya yang ada dibawah ini.

i. Morfologi Akar Tanaman Bayam

Pada umumnya akar dari berbagai jenis tanaman bayam memiliki kesamaan yang seperti memiliki sistem perakaran yang tunggang dibagian bawah dan akar serabut terdapat pada bagian atas. Akar dari tanaman bayam biasanya akan menembus pada kedalaman tanah yang mencapai 20 sampai 40 cm ataupun bisa lebih.

ii. Morfologi Batang Tanaman Bayam

Batang dari tanaman bayam cukup mudah untuk mengenalnya, disebabkan batang tanaman bayam berserat serta bertumbuh tegak dan tebal. Dalam beragam jenis tertentu tumbuhan dari bayam memiliki duri. Batang dari tanaman bayam ini mengandung banyak air serta tumbuh tinggi pada permukaan tanah. Percabangan dari tanaman bayam dapat melebar dan akan bertumbuh tunas baru jika ada pemangkasan. Batang dari tanaman bayam ini cukup panjang dengan ukuran yang mencapai 0,5 hingga 1 meter. Bahkan tanaman bayam telah mempunyai cabang monodial. Perlu diketahui kalau batang tanaman bayam ini memiliki warna yang hijau. Namun ada juga warna lain dari batang tanaman bayam ini dimana memiliki warna yang merah. Sebenarnya tergantung pada varietasnya yang akan ditanam.

iii. Morfologi Daun Tanaman Bayam

Pada umumnya daun dari tanaman bayam ini memiliki bentuk bulat yang seperti telur dan pada bagian ujung daunnya agak sedikit meruncing. Bahkan urat-urat dari daun bayam akan terlihat jelas. Warna dari daun bayam ini memiliki berbagai macam warna, mulai dari hijau tua, mudah dan hijau yang keputih-putihan hingga kemerahan. Untuk panjang dari daun tanaman bayam ini berkisar 1,5 hingga 6 cm dan disertai dengan lebar yang berkisar 0,5 hingga 3,2 cm. Tanaman bayam memiliki tangkai daun yang berbentuk bulat dan panjang yang sekitar 0,5 sampai 9

iv. Morfologi Bunga Tanaman Bayam

Bunga dari tanaman bayam ini umumnya berkelamin tunggal dan telah tersusun yang secara majemuk serta berwarna hijau. Bunga daun bayam terdapat mahkota yang terdiri dari 4 sampai 5 buah. Bahkan bakal buah berjumlah 2 sampai 3 buah dan terdapat benang sari 1 sampai 5. Selain itu di bagian lainnya akan membantu untuk penyerbukan. Ukuran dari bunga bayam berkisar 1,5 sampai 2,5 mm. Cara untuk membedakan sebuah bunga yang jantan serta bunga betina cukup mudah. Bunga jantan terdapat bentuk bulir. Sementara untuk bunga yang berkelamin betina memiliki bentuk yang bulat dan terletak diketiak batang. Proses untuk penyerbukan bunga biasanya akan dibantu oleh angin ataupun hewan disekitarnya.

v. Morfologi Buah dan Biji Tanaman Bayam

Pada umumnya bayam memiliki bunga yang sedikit lonjong dengan warna hijau dan disertai dengan panjang yang mencapai 1,5 cm. Biji dari tanaman bayam ini berwarna hitam yang mengkilap dengan ukuran panjang yang berkisar 0,8 hingga 1 mm. Bahkan bijinya sangat halus dan berukuran kecil dengan bentuknya bulat. Ada beragam jenis bayam memiliki warna hijau dengan warna yang merah ataupun putih, sebagai contoh adalah bayam maksi.

Kesimpulan

Bayam merupakan salah satu sayuran yang sangat digemari karena rasanya yang enak dan harga yang terjangkau. Bayam termasuk ke dalam famili Amaranthaceae dengan nama latin *Spinacia Oleracea L.*

Bayam memiliki sistem perakaran tunggang pada bagian bawah dan serabut pada bagian atas, batang tanaman bayam berserat, daun bayam memiliki bentuk bulat yang seperti telur dan pada bagian ujung daunnya agak sedikit meruncing, bunga bayam berkelamin tunggal, biji bayam berwarna hitam yang mengkilap.

Cara Budidaya Tanaman Bayam

Nah sesuai dengan judul yang ada diatas dimana pada kesempatan kali ini kami akan mengulas tentang cara Budidaya Tanaman bayam.

Sebenarnya cara untuk membudidayakan sayur bayam sangat mudah untuk dilakukan oleh kita, karena anda hanya bisa mengikuti cara-cara yang ada dibawah ini.

1. Persiapan Bibit Bayam



GambartPersiapan Bibit Bayam

Bibit bayam biasanya disiapkan dengan cara memperbanyak biji. Bibit bisa diambil dari sayur bayam yang telah dirawat hingga tua atau sudah mencapai umur yang sekitar 3 bulan.

Nah apabila mengambil bibit yang belum cukup umur, maka ini akan membuat penurunan terhadap perkecambahan dan daya simpan dari bibit tidak akan bertahan lama.

Bibit bayam yang berkualitas dapat disimpan hingga usia satu tahun. Sebenarnya bibit bayam tidak membutuhkan masa dorman.

Akan tetapi pada umumnya bibit dari sayur bayam yang baru diambil, sebenarnya telah siap untuk ditanam secara langsung.

Kebutuhan dari bibit untuk membudidayakan bayam harus 5-10 kg untuk satu hektarnya. Hal ini sangat bergantung pada keterampilan yang menebar.

2. Pengolahan Lahan Bayam



(Gambar Pengolahan Lahan Bayam)

Hal yang paling pertama anda harus haluskan tanah, lalu membuat bedengan. Lebar bedengan bisa satu meter dengan tinggi sekitar 20-30 cm dan panjangnya bisa mengikuti keadaan dari lahan tersebut. Untuk jarak antar bedengan, alangkah baiknya memiliki jarak 30 cm. Usahakan lahan tersebut harus mendapatkan cahaya-cahaya yang penuh. Tanaman bayam sangat sensitif terhadap keasaman tanah. Apabila keasaman dari tanah rendah pH kurang dari 6, sebaiknya ini harus menetralkan dengan kapur atau dolomit sejumlah 2-3 ton untuk satu hektar. Jika pH sudah lebih dari tujuh, anda dapat menetralkan dengan belerang. Tebarkan pupuk yang organik atau pupuk yang berkualitas dengan 10 ton untuk satu hektar dan diamkan hingga 2 atau 3 hari.

3. Penebaran Bibit Bayam

Bibit dari bayam memiliki ukuran yang kecil, dalam hal budidaya bayam penebaran bibit bisa dilakukan dengan saringan atau tangan.

Usahakan bibit yang ditebarkan tepat pada tempatnya atau tidak kemana-mana. Kepadatan tebar bibit, yaitu 0,5 hingga 1 gram/meter persegi.

Agar penebaran bibit bayam bisa merata, anda dapat menambahkan kompos atau tanah, kemudian ditebarkan diatas bedengan.

4. Perawatan Terhadap Tanaman Bayam

Perawatan yang terpenting adalah proses penyiraman air, terutama pada saat awal bibit ditebar. Untuk proses penyiraman bisa dilakukan dua untuk satu hari ketika musim kemarau. Anda juga harus menjaga kelembaban tanah sampai bayam berkecambah. Sesudah itu, anda dapat melakukan penyiangan terhadap gulma ataupun rumput yang ada, apalagi mereka tumbuh bersama dengan kecambah bayam.

Gulma harus dibersihkan, karena mereka dapat merebut nutrisi dari tanaman bayam. Ada beberapa hama penyakit yang ingin menyerang tanaman bayam, misalnya kutu daun, ulat daun, tungau, karat putih dan busuk basah. Penanganannya bisa dilakukan dengan cara menjaga kesehatan dan proses penyiraman yang teratur.

Jika tanaman bayam sudah mencapai umur 2 minggu atau daun sudah terlihat menguning. Maka anda dapat memberikan penambahan pupuk pada bayam tersebut. Penambahan pupuk terhadap tanaman bayam bisa menggunakan pupuk yang berasal dari kotoran ayam yang sudah matang atau pupuk kompos. Penggunaan pupuk harus secara teratur, agar bisa menghemat dalam budidaya tanaman bayam terhadap ekonomis.

5. Panen Bayam



(Gambar Panen Bayam)

Jika anda menanam bayam yang benar-benar dari awal, maka anda bisa memanen bayam ketika sudah berumur 20 hari dengan tinggi tanaman yang sekitaran 20 cm. Pemanenan bayam bisa mendapatkan hasil yang sebesar 20 ton per hektarnya. Nah setelah dipanen anda dapat melakukan pembersihan terhadap tanaman dengan cara mencuci tanaman bayam yang kotor. Untuk penyimpanan dari tanaman bayam bisa disimpan pada tempat yang teduh, agar bayam tidak layu. Perlu diketahui kalau bayam merupakan tanaman sering layu.

Kesimpulan

Tanaman Bayam merupakan sayuran yang sangat digemari oleh masyarakat Indonesia. Tanaman Bayam digemari karena memiliki kandungan gizi dan protein yang bermanfaat.

Budidaya tanaman Bayam sangat mudah untuk dilakukan, tahapan budidayanya dimulai dengan persiapan benih bayam, kemudian dilakukan pengolahan lahan dengan cara menghaluskan tanah dan dibuatkan bedengan, kemudian lakukan penanaman benih bayam di atas bedengan, tahap selanjutnya melakukan perawatan dengan cara mencabut gulma, dan terakhir melakukan pemanenan.